

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dengan adanya audit diharapkan dapat mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti hingga menyelesaikan perkara audit dengan memberikan hasil pemeriksaan agar kedepannya suatu instansi dapat meningkatkan dan membuat rekomendasi untuk perbaikan atau tindakan lebih lanjut. Audit dilakukan oleh seorang yang independen dan kompeten. (Indra Bastian, 2007). Audit memiliki banyak manfaat bagi perusahaan. Manfaat audit secara ekonomis, antara lain: (1) Akses ke pasar modal, (2) Biaya modal menjadi lebih rendah, (3) Pencegah terjadinya ketidakefisienan dan kecurangan, dan (4) Perbaikan dalam pengendalian dan operasional. (Jusup, 2001)

Kinerja yaitu suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang karyawan/badan diartikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam suatu organisasi, berhasil tidaknya organisasi/perusahaan meraih kemajuan dalam berbagai bentuk dan perwujudannya ditentukan oleh kinerjanya. (Setyawan, 1988)

Audit Kinerja bertujuan untuk menilai kinerja suatu organisasi, program, atau kegiatan yang meliputi audit atas aspek ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Audit kinerja (*Performance audit*) merupakan perluasan dari audit laporan keuangan dalam hal prosedur dan tujuan. (I Gusti Agung Rai, 2008)

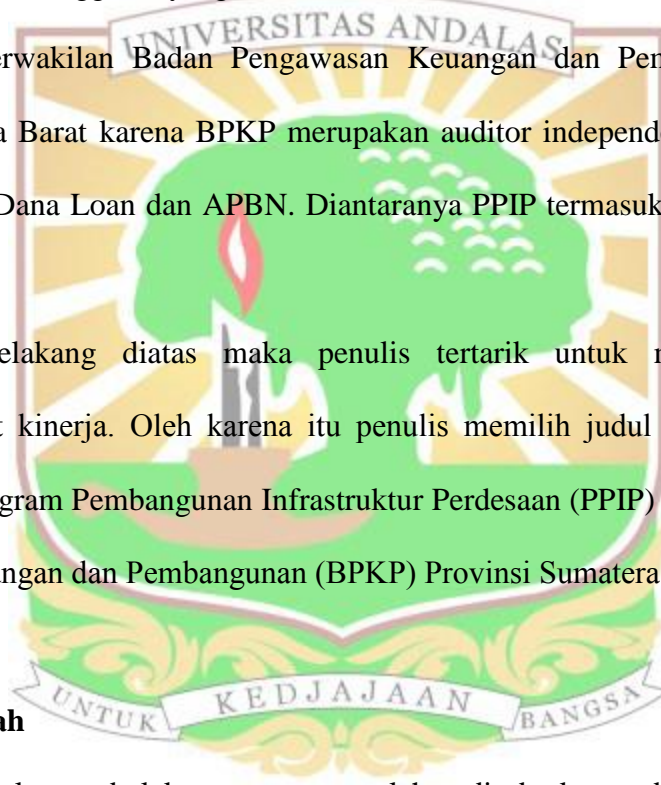
Dalam rangka mendukung upaya penanggulangan kemiskinan dan pengembangan infrastruktur permukiman di perdesaan, Kementerian Pekerjaan Umum melalui Direktorat Jenderal Cipta Karya telah melaksanakan berbagai program salah satunya adalah Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan yang lebih dikenal dengan nama PPIP, program ini diharapkan bisa menciptakan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat baik secara individu maupun kelompok sehingga mampu memecahkan berbagai permasalahan terkait kemiskinan dan ketertinggalan yang ada didesa. (Pedoman PPIP, BPKP)

Dipilihnya Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan atau BPKP Provinsi Sumatera Barat karena BPKP merupakan auditor independen yang bertugas untuk melakukan audit Dana Loan dan APBN. Diantaranya PPIP termasuk program yang dibiayai oleh dana APBN.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan audit kinerja. Oleh karena itu penulis memilih judul “Prosedur Pelaksanaan Audit Kinerja Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan (PPIP) Oleh Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut: Bagaimana Prosedur Pelaksanaan Audit Kinerja Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan (PPIP) Oleh Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat.

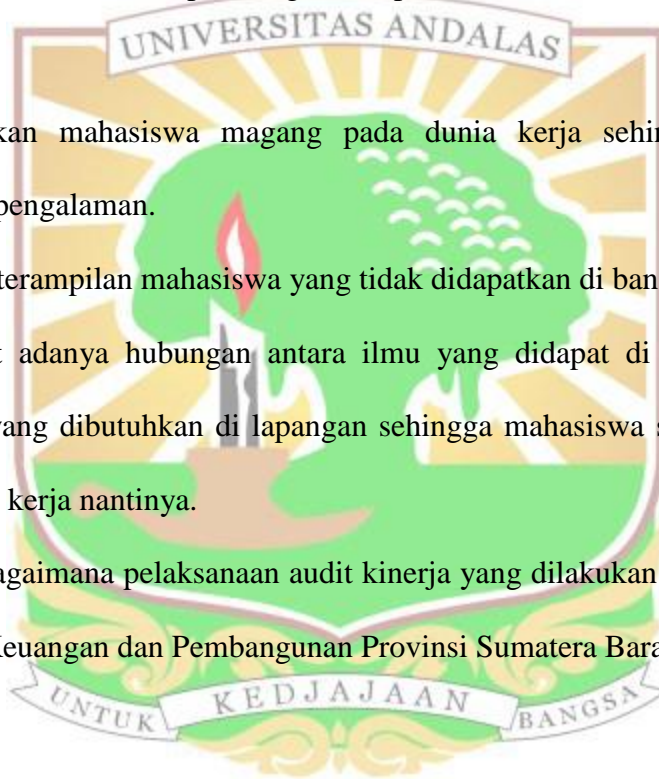


1.3 Tujuan Magang

Kegiatan magang merupakan suatu bentuk praktek kerja bertujuan mendapatkan pengalaman diberbagai bidang pada suatu instansi melalui proses pembelajaran langsung dalam rangka memanfaatkan keprofesian dalam suatu bidang ilmu.

Adapun tujuan dilaksanakan magang di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan adalah:

1. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Diploma III di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Memperkenalkan mahasiswa magang pada dunia kerja sehingga peserta memiliki wawasan dan pengalaman.
3. Menambah keterampilan mahasiswa yang tidak didapatkan di bangku kuliah.
4. Dapat melihat adanya hubungan antara ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan konsep ilmu yang dibutuhkan di lapangan sehingga mahasiswa siap dalam menghadapi problem dunia kerja nantinya.
5. Mengetahui bagaimana pelaksanaan audit kinerja yang dilakukan oleh Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Barat.



1.4 Manfaat Magang

Dengan kegiatan magang yang diwajibkan kepada setiap mahasiswa Diploma III diharapkan member manfaat sebagai berikut:

1. Untuk lebih mengetahui pelaksanaan audit kinerja yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.

2. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi instansi yaitu Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Barat dalam pelaksanaan audit kinerja demi tercapainya efisiensi dan efektivitas dalam auditing.
3. Dapat menjadi perbandingan antara teori dan praktek pelaksanaan audit kinerja.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan magang ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat kegiatan, tempat dan waktu magang, rencana kegiatan, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bab ini membahas tentang pengertian audit kinerja, tujuan dan manfaat audit, jenis audit kinerja, objek audit kinerja, standar audit kinerja dan tahapan audit kinerja.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini meliputi gambaran umum instansi, sejarah berdirinya, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi dan produk layanan.

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membicarakan mengenai hasil analisis dan pembahasan masalah.

BAB V : PENUTUP

Menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan dan analisis kegiatan magang, yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.